LAMPIRAN
PERATURAN KEPOLISIAN
NEGARA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 4 TAHUN 2018
TENTANG
PEMBENTUKAN DAN PERUBAHAN
TIPE KESATUAN KEWILAYAHAN
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK
INDONESIA

I. DIMENSI DAN INDIKATOR PEMBENTUKAN DAN PERUBAHAN TIPE KESATUAN KEWILAYAHAN POLRI

A. TINGKAT POLDA

NO.	DIMENSI DAN BOBOT	INDIKATOR	RATING
1.	Geografi 7,2	1. kondisi geografis wilayah: a. perairan (>70 % wilayah perairan); b. perairan dan daratan (30 % s.d. 70 % wilayah perairan); dan c. daratan (<30 % wilayah perairan);	 8 6 4
		2. luas wilayah: a. sangat luas (>61.000 km^2); b. luas (38.001 – 61.000 km^2); c. cukup luas (16.000 – 38.000 km^2); dan d. kurang luas (<16.000 km^2);	 8 6 4 2
		3. lokasi/tempat: a. ibukota negara; b. ibukota provinsi; c. kota; dan d. kabupaten;	 9 7 5 3
		4. wilayah perbatasan dengan negara lain: a. perbatasan darat dan laut; b. perbatasan darat; c. perbatasan laut; dan d. tidak berbatasan;	 8 6 4 1
2.	Demografi 7,6	5. jumlah penduduk: a. sangat tinggi (> 9.500.000); b. tinggi (5.100.001 s.d. 9.500.000); c. sedang (3.300.001 s.d 5.100.000); d. rendah (1.800.000 s.d. 3.300.000); dan e. sangat rendah (< 1.800.000);	 9 7 5 3 1
		6. kepadatan penduduk: a. sangat padat (> 278 jiwa/km^2); b. padat (129 s.d. 278 jiwa/km^2);	 9 7

NO.	DIMENSI DAN BOBOT	INDIKATOR	RATING
		c. cukup padat (88 s.d. 128 jiwa/km^2); d. kurang padat (38 - 87 jiwa/km^2); dan e. tidak padat (< 38 jiwa/km^2);	5 3 1
3.	Sumber Daya Alam 6,9	7. komoditas yang dominan: a. pertambangan; b. perkebunan; c. pertanian; d. perikanan; e. peternakan; dan f. lain-lain;	 9 7 5 3 2 1
4.	Ideologi 6,8	8. faham radikal: a. ada; b. terindikasi; dan c. tidak ditemukan;	 7 5 3
5.	Politik 7,1	9. jumlah pemilih dalam pemilihan umum: a. sangat banyak (>3.100.000); b. banyak (2.400.001 s.d. 3.100.000); c. cukup (1.200.000 s.d. 2.400.000); dan d. kurang (< 1.200.000);	 8 6 4 2
6.	Ekonomi 8,4	10. pertumbuhan ekonomi pertahun: a. tinggi (> 5 %); b. sedang (4 % s.d. 5 %); dan c. rendah (< 3 %);	 7 5 3
		11. persentase jumlah penduduk miskin: a. tinggi (>20 %); b. sedang (10-20 %); dan c. rendah (< 10 %);	 8 6 4
		12. produk domestik bruto: a. tinggi (> 500 Triliun); b. sedang (200 s.d. 500 Triliun); dan c. rendah (< 200 Triliun);	 7 5 3
		13. tingkat inflasi pertahun: a. hiperinflasi (> 30 %); b. berat (16 s.d. 30 %); c. sedang (5 s.d 15 %); dan d. ringan (< 5 %);	 8 6 4 2
7.	Sosial Budaya 7,8	14. jumlah sekolah (perguruan tinggi/sederajat, sekolah lanjutan tingkat atas/sederajat, sekolah lanjutan tingkat pertama/sederajat, sekolah dasar/sederajat): a. sangat banyak (> 8.000); b. banyak (5.301 s.d. 8.000); c. cukup (3.601 s.d. 5.300); d. sedikit (2.300 s.d 3.600); dan e. sangat sedikit (< 2.300);	 9 7 5 3 1

NO.	DIMENSI DAN BOBOT	INDIKATOR	RATING
		15. jumlah organisasi kemasyarakatan atau lembaga sosial masyarakat: a. banyak (>200); b. sedang (100 s.d. 200); dan c. kurang (< 100);	 7 5 3
		16. jumlah suku bangsa: a. sangat beragam (> 40); b. beragam (20 s.d. 40); dan c. kurang beragam (< 20);	 7 5 3
8.	Harkamtibmas 38,8	17. jumlah tindak pidana pertahun: a. sangat tinggi (> 20.000 kasus); b. tinggi (10.001 s.d. 20.000 kasus); c. sedang (5000 s.d. 10.000 kasus); dan d. rendah (< 5.000 Kasus);	 8 6 4 2
		18. persentase jumlah penyelesaian tindak pidana pertahun: a. sangat tinggi (> 60 %); b. tinggi (51 s.d. 60 %); c. sedang (41 s.d. 50 %); d. rendah (30 s.d. 40 %); dan e. sangat rendah (< 30%);	 9 7 5 3 1
		19. jumlah kejadian kontinjensi (konflik sosial, rusuh massa, bencana alam dan terorisme) pertahun: a. sangat tinggi (> 30); a. tinggi (21 s.d. 30); b. sedang (10 s.d. 20); dan c. rendah (< 10);	 9 7 5 3
		20. jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas pertahun: a. tinggi (> 3.000); b. sedang (2.000 s.d. 3.000); dan c. rendah (< 2.000);	 7 5 3
		21. prosentase penyelesaian perkara kecelakaan lalu lintas pertahun: a. tinggi (> 80 %); b. sedang (60 s.d. 80 %); dan c. rendah (< 60 %);	 7 5 3
		22. jumlah korban meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas pertahun: a. rendah (< 600); b. sedang (600 s.d. 800); dan c. tinggi (> 800);	 7 5 3
		23. jumlah korban luka berat akibat kecelakaan lalu lintas pertahun: a. rendah (< 600); b. sedang (600 s.d. 800); dan c. tinggi (> 800);	 7 5 3

NO.	DIMENSI DAN BOBOT	INDIKATOR	RATING
		24. jumlah korban luka ringan akibat kecelakaan lalu lintas pertahun: a. rendah (< 2.000); b. sedang (2.000 s.d. 4.000); dan c. tinggi (> 4.000);	 7 5 3
		25. jumlah kerugian materiil akibat kecelakaan lalu lintas pertahun: a. rendah (< 5 miliar); b. sedang (5 s.d. 8 miliar); dan c. tinggi (> 8 miliar);	 7 5 3
		26. jumlah pelanggaran lalu lintas pertahun: a. tinggi (> 70.000); b. sedang (50.000 s.d. 70.000); dan c. rendah (< 50.000);	 7 5 3
		27. jumlah lokasi rawan kemacetan lalu lintas: a. tinggi (> 60); b. sedang (40 s.d. 60); dan c. rendah (< 40);	 7 5 3
		28. jumlah pelayanan penerbitan surat ijin mengemudi pertahun: a. sangat banyak (> 400.000); b. banyak (300.001 s.d. 400.000); c. cukup banyak (200.001 s.d. 300.000); d. sedikit (100.000 s.d. 200.000); dan e. sangat sedikit (< 100.000);	 9 7 5 3 1
		29. jumlah pelayanan penerbitan buku pemilik kendaraan bermotor pertahun: a. sangat banyak (> 400.000); b. banyak (300.001 s.d. 400.000); c. cukup banyak (200.001 s.d. 300.000); d. sedikit (100.000 s.d. 200.000); dan e. sangat sedikit (< 100.000);	 9 7 5 3 1
		30. jumlah pelayanan penerbitan surat tanda nomor kendaraan pertahun: a. sangat banyak (> 700.000); b. banyak (600.001 s.d. 700.000); c. cukup banyak (500.001 s.d. 600.000); d. sedikit (400.000 s.d. 500.000); dan e. sangat sedikit (< 400.000);	 9 7 5 3 1
		31. jumlah pelayanan tanda nomor kendaraan bermotor pertahun: a. sangat banyak (> 500.000); b. banyak (400.001 s.d. 500.000); c. cukup banyak (300.001 s.d.400.000); d. sedikit (200.000 s.d. 300.000); dan e. sangat sedikit (< 200.000);	 9 7 5 3 1

NO.	DIMENSI DAN BOBOT	INDIKATOR	RATING
		32. jumlah pelayanan penerbitan surat keterangan catatan kepolisian pertahun: a. tinggi (> 100.000); b. sedang (30.000 s.d. 100.000); dan c. rendah (< 30.000);	 7 5 3
		33. jumlah potensi konflik: a. sangat banyak (> 200); b. banyak (151 s.d. 200); c. cukup (101 s.d. 150); d. kurang (50 s.d. 100); dan e. sangat kurang (< 50);	 9 7 5 3 1
		34. jumlah pengamanan kegiatan masyarakat pertahun: a. sangat banyak (> 45.000); b. banyak (40.001 s.d. 45.000); c. cukup (35.001 s.d. 40.000); d. kurang (30.000 s.d. 35.000); dan e. sangat kurang (< 30.000);	 9 7 3 5 1
		35. jumlah kegiatan pengamanan unjuk rasa pertahun: a. sangat banyak (> 125); b. banyak (101 s.d. 125); c. cukup (76 s.d. 100); d. kurang (50 s.d. 75); dan e. sangat kurang (< 50);	 9 7 5 3 1
		36. jumlah objek vital nasional dan daerah: a. banyak (> 100); b. sedang (50 s.d. 100); dan c. kurang (< 50);	 7 5 3
		37. jumlah objek vital tertentu: a. sangat banyak (> 450); b. banyak (301 s.d. 450); c. cukup (150 s.d. 300); dan d. sedikit (< 150);	 8 6 4 2
		38. jumlah inovasi pelayanan publik yang telah operasional minimal 1 tahun: a. sangat banyak (>100); b. banyak (70 – 99); c. cukup (40 – 69); d. sedikit (1-39); dan e. tidak ada inovasi;	 9 7 5 3 1
		39. kualitas pelayanan publik: a. sangat baik (> 3000); b. baik (2001 s.d. 3000); c. buruk (1001 s.d. 2000); dan d. sangat buruk (<1000);	 7 5 3 1
		40. hasil penilaian dari sistem pemerintahan berbasis elektronik:	

NO.	DIMENSI DAN BOBOT	INDIKATOR	RATING
		a. memuaskan (4,2 – 5,0); b. sangat baik (3,5 – <4,2); c. baik (2,6 - <3,5); d. cukup (1,8 - <2,6); dan e. kurang (< 1,8);	9 7 5 3 1
9.	Kemampuan Kesatuan 9,4	41. persentase jumlah personel riil berdasarkan daftar susunan personel: a. cukup (> 51 %); b. kurang (41 s.d. 50 %); dan c. sangat kurang (< 40 %);	 7 5 3
		42. rasio jumlah personel polri dengan penduduk: a. tinggi (>1:750); b. sedang (1:500 s.d. 1: 750); dan c. rendah (<1:500);	 7 5 3
		43. rasio jumlah personel polri dengan luas wilayah: a. tinggi (>1: 15 km^2); b. sedang (1:5 km^2 s.d. 1: 15 km^2); dan c. rendah (<1:5 km^2);	 7 5 3
		44. nilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah: a. sangat memuaskan (90 s.d. 100); b. memuaskan (80 s.d. 90); c. sangat baik (70 s.d. 80); d. baik (60 s.d. 70); e. cukup (50 s.d. 60); f. kurang (30 s.d. 50); dan g. sangat kurang (0 s.d. 30);	 8 7 6 5 4 3 2
		45. nilai indeks tata kelola Polri: a. sangat baik (8,71 s.d. 10); b. baik (7,43 s.d. 8,71); c. cenderung baik (6,14 s.d. 7,43); d. sedang (4,86 s.d. 6,14); e. cenderung buruk (3,57 s.d. 4,86); f. buruk (2,29 s.d. 3,57); dan g. sangat buruk (0 s.d. 2,29);	 8 7 6 5 4 3 2
		46. jumlah regulasi, konvensi dan nota kesepahaman: a. banyak (> 100); b. sedang (50 s.d.100); dan c. kurang (< 50);	 7 5 3
		47. persentase pemenuhan kebutuhan fasilitas dan sarana prasarana: a. cukup (> 60 %); b. kurang (40 s.d. 60 %); dan c. sangat kurang (< 40 %);	 7 5 3

NO.	DIMENSI DAN BOBOT	INDIKATOR	RATING
		48. persentase pemenuhan kebutuhan anggaran: a. cukup (> 60 %); b. kurang (40 s.d. 60 %); dan c. sangat kurang (< 40 %);	 7 5 3

B. TINGKAT POLRES

NO.	DIMENSI DAN BOBOT	INDIKATOR	KET
1.	Geografi 7,2	1. kondisi geografis wilayah: a. perairan (>70 % wilayah perairan); b. perairan dan daratan (30 % s.d. 70 % wilayah perairan); dan c. daratan (<30 % wilayah perairan);	 8 6 4
		2. luas wilayah: a. sangat luas (> 7.000 km^2); b. luas (1.801 s.d. 7.000 km^2); c. cukup luas (800 s.d. 1.800 km^2); dan d. kurang luas (< 800 km^2);	 8 6 4 2
		3. lokasi/tempat: a. ibukota negara; b. ibukota provinsi; c. kota; dan d. kabupaten;	 9 7 5 3
		4. wilayah perbatasan dengan negara lain: a. perbatasan darat dan laut; b. perbatasan darat; c. perbatasan laut; dan d. tidak berbatasan;	 8 6 4 1
2.	Demografi 7,6	5. jumlah penduduk: a. sangat tinggi (> 1.500.000); b. tinggi (620.001 s.d. 1.500.000); c. sedang (270.001 s.d. 620.000); d. rendah (140.000 s.d. 270.000); dan e. sangat rendah (< 140.000);	 9 7 5 3 1
		6. kepadatan penduduk: a. sangat padat (> 5.500 jiwa/km^2); b. padat (1.501 s.d. 5.500 jiwa/km^2); c. cukup padat (501 s.d. 1.500 jiwa/km^2); d. kurang padat (50 s.d. 500 jiwa/km^2); dan e. tidak padat (< 50 jiwa/km^2);	 9 7 5 3 1
3.	Sumber Daya Alam 6,9	7. komoditas yang dominan: a. pertambangan; b. perkebunan; c. pertanian; d. perikanan;	 9 7 5 3

NO.	DIMENSI DAN BOBOT	INDIKATOR	RATING
		e. peternakan; dan f. lain-lain;	2 1
4.	Ideologi 6,8	8. faham radikal a. ada; b. terindikasi; dan c. tidak ditemukan;	 7 5 3
5.	Politik 7,1	9. jumlah pemilih dalam pemilihan umum: a. sangat banyak (>800.000); b. banyak (500.001 s.d. 800.000); c. cukup (100.000 s.d. 500.000); dan d. kurang (< 100.000);	 8 6 4 2
6.	Ekonomi 8,4	10. pertumbuhan ekonomi pertahun: a. tinggi (> 5 %); b. sedang (4 % s.d. 5 %); dan c. rendah (< 3 %);	 7 5 3
		11. persentase jumlah penduduk miskin: a. tinggi (>20 %); b. sedang (10-20 %); dan c. rendah (< 10 %);	 8 6 4
		12. produk domestik bruto: a. tinggi (> 500 miliar); b. sedang (200 s.d. 500 miliar); dan c. rendah (< 200 miliar);	 7 5 3
		13. tingkat inflasi pertahun: a. hiperinflasi (> 30 %); b. berat (16 s.d. 30 %); c. sedang (5 s.d. 15 %); dan d. ringan (< 5 %);	 8 6 4 2
7.	Sosial Budaya 7,8	14. jumlah sekolah (perguruan tinggi/ sederajat, sekolah lanjutan tingkat atas/sederajat, sekolah lanjutan tingkat pertama/sederajat, sekolah dasar/sederajat): a. sangat banyak (> 250); b. banyak (201 s.d. 250); c. cukup (151 s.d. 200); d. sedikit (100 s.d. 150); dan e. sangat sedikit (< 100);	 9 7 5 3 1
		15. jumlah organisasi kemasyarakatan atau lembaga sosial masyarakat: a. banyak (> 30); b. sedang (15 s.d. 30); dan c. kurang (< 15);	 7 5 3
		16. jumlah suku bangsa: a. sangat beragam (> 25); b. beragam (10 s.d. 25); dan c. kurang beragam (< 10);	 7 5 3

NO.	DIMENSI DAN BOBOT	INDIKATOR	RATING
8.	Harkamtibmas 38,8	17. jumlah tindak pidana pertahun: a. sangat tinggi (> 2.000 kasus); b. tinggi (1.001 s.d. 2.000 kasus); c. sedang (500 s.d. 1.000 kasus); dan d. rendah (< 500 kasus);	 8 6 4 2
		18. persentase jumlah penyelesaian tindak pidana pertahun: a. sangat tinggi (> 60 %); b. tinggi (51 s.d. 60 %); c. sedang (41 s.d. 50 %); d. rendah (30 s.d. 40 %); dan e. sangat rendah (< 30 %);	 9 7 5 3 1
		19. jumlah kejadian kontijensi (konflik sosial, rusuh massa, bencana alam dan terorisme) pertahun: a. sangat tinggi (> 10); b. tinggi (6 s.d. 10); c. sedang (3 s.d. 5); dan d. rendah (< 3);	 9 7 5 3
		20. jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas pertahun: a. tinggi (> 300); b. sedang (200 s.d. 300); dan c. rendah (< 200);	 7 5 3
		21. persentase penyelesaian perkara kecelakaan lalu lintas pertahun: a. tinggi (> 80 %); b. sedang (60 s.d. 80 %); dan c. rendah (< 60 %);	 7 5 3
		22. jumlah korban meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas pertahun: a. rendah (< 60); b. sedang (60 s.d. 80); dan c. tinggi (> 80);	 7 5 3
		23. jumlah korban luka berat akibat kecelakaan lalu lintas pertahun : a. rendah (< 200); b. sedang (200 s.d. 300); dan c. tinggi (> 300);	 7 5 3
		24. jumlah korban luka ringan akibat kecelakaan lalu lintas pertahun: a. rendah (< 200); b. sedang (200 s.d. 400); dan c. tinggi (> 400);	 7 5 3
		25. jumlah kerugian materiil akibat kecelakaan lalu lintas pertahun: a. rendah (< 500 juta); b. sedang (500 s.d. 800 juta); dan	 7 5

NO.	DIMENSI DAN BOBOT	INDIKATOR	RATING
		c. tinggi (> 800 juta);	3
		26. jumlah pelanggaran lalu lintas pertahun: a. tinggi (> 700); b. sedang (500 s.d. 700); dan c. rendah (< 500);	 7 5 3
		27. jumlah lokasi rawan kemacetan lalu lintas: a. tinggi (> 60); b. sedang (40 s.d. 60); dan c. rendah (< 40);	 7 5 3
		28. jumlah pelayanan penerbitan surat ijin mengemudi pertahun: a. sangat banyak (> 40.000); b. banyak (30.001 s.d. 40.000); c. cukup banyak (20.001 s.d. 30.000); d. sedikit (10.000 s.d. 20.000); dan e. sangat sedikit (< 10.000);	 9 7 5 3 1
		29. jumlah pelayanan penerbitan buku pemilik kendaraan bermotor pertahun: a. sangat banyak (> 40.000); b. banyak (30.001 s.d. 40.000); c. cukup banyak (20.001 s.d. 30.000); d. sedikit (10.000 s.d. 20.000); dan e. sangat sedikit (< 10.000);	 9 7 5 3 1
		30. jumlah pelayanan penerbitan surat tanda nomor kendaraan pertahun: a. sangat banyak (> 70.000); b. banyak (60.001 s.d. 70.000); c. cukup banyak (50.001 s.d. 60.000); d. sedikit (40.000 s.d. 50.000); dan e. sangat sedikit (< 40.000);	 9 7 5 3 1
		31. jumlah pelayanan tanda nomor kendaraan bermotor pertahun: a. sangat banyak (> 50.000); b. banyak (40.001 s.d. 50.000); c. cukup banyak (30.001 s.d. 40.000); d. sedikit (20.000 s.d. 30.000); dan e. sangat sedikit (< 20.000);	 9 7 5 3 1
		32. jumlah pelayanan penerbitan surat keterangan catatan kepolisian pertahun: a. tinggi (> 10.000); b. sedang (3.000 s.d. 10.000); dan c. rendah (< 3.000);	 7 5 3
		33. jumlah potensi konflik: a. sangat banyak (> 40); b. banyak (31 s.d. 40); c. cukup (21 s.d. 30); d. kurang (10 s.d. 20); dan e. sangat kurang (< 10);	 9 7 5 3 1

NO.	DIMENSI DAN BOBOT	INDIKATOR	RATING
		34. jumlah pengamanan kegiatan masyarakat pertahun: a. sangat banyak (> 4500); b. banyak (4001 s.d. 4500); c. cukup (3501 s.d. 4000); d. kurang (3000 s.d. 3500); dan e. sangat kurang (< 3000);	 9 7 3 5 1
		35. jumlah kegiatan pengamanan unjuk rasa pertahun: a. sangat banyak (> 25); b. banyak (21 s.d. 25); c. cukup (16 s.d. 20); d. kurang (10 s.d. 15); dan e. sangat kurang (< 10);	 9 7 5 3 1
		36. jumlah objek vital nasional dan daerah: a. banyak (>20); b. sedang (10 s.d. 20); dan c. kurang (< 10);	 7 5 3
		37. jumlah objek vital tertentu: a. banyak (> 90); b. sedang (61 s.d. 90); c. kurang (30 s.d. 60); dan d. sedikit (< 30);	 8 6 4 2
		38. jumlah inovasi pelayanan publik yang telah operasional minimal 1 tahun: a. sangat banyak (>10); b. banyak (7 – 9); c. cukup (4 – 6); d. sedikit (1-3); dan e. tidak ada inovasi;	 9 7 5 3 1
		39. kualitas pelayanan publik: a. sangat baik (> 3000); b. baik (2001 s.d. 3000); c. buruk (1001 s.d. 2000); dan d. sangat buruk (< 1000);	 7 5 3 1
		40. nilai sistem pemerintahan berbasis elektronik. a. memuaskan (4,2 – 5,0); b. sangat baik (3,5 – <4,2); c. baik (2,6 - <3,5); d. cukup (1,8 - <2,6); dan e. kurang (< 1,8);	 9 7 5 3 1
9.	Kemampuan Kesatuan 9,4	41. persentase jumlah personel riil berdasarkan daftar susunan personel: a. cukup (> 51 %); b. kurang (41 s.d. 50 %); dan c. sangat kurang (< 40 %);	 7 5 3
		42. rasio jumlah personel Polri dengan penduduk: a. tinggi (>1:750);	 7

NO.	DIMENSI DAN BOBOT	INDIKATOR	RATING
		b. sedang (1:500 s.d. 1: 750); dan c. rendah (<1:500);	5 3
		43. rasio jumlah personel Polri dengan luas wilayah: a. tinggi (>1: 15 km^2); b. sedang (1:5 km^2 s.d. 1: 15 km^2); dan c. rendah (<1:5 km^2);	 7 5 3
		44. nilai akuntabilitas kinerja instasi pemerintah: a. sangat memuaskan (90 s.d. 100); b. memuaskan (80 s.d. 90); c. sangat baik (70 s.d. 80); d. baik (60 s.d. 70); e. cukup (50 s.d. 60); f. kurang (30 s.d. 50); dan g. sangat kurang (0 s.d. 30);	 8 7 6 5 4 3 2
		45. nilai indeks tata kelola Polri: a. sangat baik (8,71 s.d. 10); b. baik (7,43 s.d. 8,71); c. cenderung baik (6,14 s.d. 7,43); d. sedang (4,86 s.d. 6,14); e. cenderung buruk (3,57 s.d. 4,86); f. buruk (2,29 s.d. 3,57); dan g. sangat buruk (0 s.d. 2,29);	 8 7 6 5 4 3 2
		46. jumlah regulasi, konvensi dan nota kesepahaman: a. banyak (> 30); b. sedang (20 s.d. 30); dan c. kurang (< 20);	 7 5 3
		47. persentase pemenuhan kebutuhan fasilitas dan sarana prasarana: a. cukup (> 60 %); b. kurang (40 s.d. 60 %); dan c. sangat kurang (< 40 %);	 7 5 3
		48. persentase pemenuhan kebutuhan anggaran: a. cukup (> 60 %); b. kurang (40 s.d. 60 %); dan c. sangat kurang (< 40 %);	 7 5 3

C. TINGKAT POLSEK

NO.	DIMENSI DAN BOBOT	INDIKATOR	KET
1.	Geografi 7,2	1. kondisi geografi wilayah: a. perairan (>70 % wilayah perairan); b. perairan dan daratan (30 % s.d. 70 % wilayah perairan); dan c. daratan (<30 % wilayah perairan);	 8 6 4

NO.	DIMENSI DAN BOBOT	INDIKATOR	RATING
		2. luas wilayah: a. sangat luas (> 100 km^2); b. luas (51 s.d. 100 km^2); c. cukup luas (25 s.d. 50 km^2); dan d. kurang luas (< 25 km^2);	 8 6 4 2
		3. lokasi/tempat: a. ibukota negara; b. ibukota propinsi; c. kota; d. kabupaten; dan e. kecamatan;	 9 7 5 3 1
		4. wilayah perbatasan dengan negara lain: a. perbatasan darat dan laut; b. perbatasan darat; c. perbatasan laut; dan d. tidak berbatasan;	 8 6 4 1
2.	Demografi 7,6	5. jumlah penduduk: a. sangat tinggi (> 61.400); b. tinggi (36.901 s.d. 61.400); c. sedang (17.601 s.d. 36.900); d. rendah (5.000 s.d. 17.600); dan e. sangat rendah (< 5.000);	 9 7 5 3 1
		6. kepadatan penduduk: a. sangat padat (> 600 jiwa/km^2); b. padat (301 s.d. 600 jiwa/km^2); c. cukup padat (151 s.d. 300 jiwa/km^2); d. kurang padat (50 s.d. 150 jiwa/km^2); dan e. tidak padat (< 50 jiwa/km^2);	 9 7 5 3 1
3.	Sumber Daya Alam 6,9	7. komoditas yang dominan: a. pertambangan; b. perkebunan; c. pertanian; d. perikanan; e. peternakan; dan f. lain-lain;	 9 7 5 3 2 1
4.	Ideologi 6,8	8. faham radikal: a. ada; b. terindikasi; dan c. tidak ditemukan;	 7 5 3
5.	Politik 7,1	9. jumlah pemilih dalam pemilihan umum: a. sangat banyak (>100.000); b. banyak (50.001 s.d. 100.000); c. cukup (10.000 s.d. 50.000); dan d. kurang (< 10.000);	 8 6 4 2
6.	Ekonomi 8,4	10. persentase jumlah penduduk miskin: a. tinggi (>20 %); b. sedang (10-20 %); dan	 7 5

NO.	DIMENSI DAN BOBOT	INDIKATOR	RATING
		c. rendah (< 10 %);	3
7.	Sosial Budaya 7,8	11. jumlah sekolah (perguruan tinggi/sederajat, sekolah lanjutan tingkat atas/sederajat, sekolah lanjutan tingkat pertama/sederajat, sekolah dasar/sederajat): a. sangat banyak (> 50); b. banyak (41 s.d. 50); c. cukup (31 s.d. 40); d. sedikit (20 s.d. 30); dan e. sangat sedikit (< 20);	 9 7 5 3 1
		12. jumlah suku bangsa: a. sangat beragam (> 25); b. beragam (10 s.d. 25); dan c. kurang beragam (< 10);	 7 5 3
8.	Harkamtibmas 38,8	13. jumlah tindak pidana pertahun: a. sangat tinggi (> 200 kasus); b. tinggi (101 s.d. 200 kasus); c. sedang (50 s.d. 100 kasus); dan d. rendah (< 50 kasus);	 8 6 4 2
		14. persentase jumlah penyelesaian tindak pidana pertahun: a. sangat tinggi (> 60 %); b. tinggi (51 s.d. 60); c. sedang (41 s.d. 50 %); d. rendah (30 s.d. 40 %); dan e. sangat rendah (< 30 %);	 9 7 5 3 1
		15. jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas pertahun: a. tinggi (> 30); b. sedang (20 s.d. 30); dan c. rendah (< 20);	 7 5 3
		16. persentase penyelesaian perkara kecelakaan lalu lintas pertahun: a. tinggi (> 80 %); b. sedang (60 s.d. 80 %); dan c. rendah (< 60 %);	 7 5 3
		17. jumlah korban meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas pertahun: a. rendah (< 6); b. sedang (6 s.d. 8); dan c. tinggi (> 8);	 7 5 3
		18. jumlah korban luka berat akibat kecelakaan lalu lintas pertahun: a. rendah (< 6); b. sedang (6 s.d. 8); dan c. tinggi (> 8);	 7 5 3

NO.	DIMENSI DAN BOBOT	INDIKATOR	RATING
		19. jumlah korban luka ringan akibat kecelakaan lalu lintas pertahun: a. rendah (< 20); b. sedang (20 s.d. 40); dan c. tinggi (> 40);	 7 5 3
		20. jumlah kerugian materiil akibat kecelakaan lalu lintas pertahun: a. rendah (< 50 juta); b. sedang (50 s.d. 80 juta); dan c. tinggi (> 80 juta);	 7 5 3
		21. jumlah pelanggaran lalu lintas pertahun: a. tinggi (> 700); b. sedang (500 s.d. 700); dan c. rendah (< 500);	 7 5 3
		22. jumlah lokasi rawan kemacetan lalu lintas: a. tinggi (> 20); b. sedang (10 s.d. 20); dan c. rendah (< 10);	 7 5 3
		23. jumlah pelayanan penerbitan surat keterangan catatan kepolisian pertahun: a. tinggi (> 1.000); b. sedang (300 s.d. 1.000); dan c. rendah (< 300);	 7 5 3
		24. jumlah potensi konflik: a. sangat banyak (> 20); b. banyak (11 s.d. 20); c. cukup (6 s.d. 10); d. kurang (1 s.d. 5); dan e. sangat kurang (< 1);	 9 7 5 3 1
		25. jumlah pengamanan kegiatan masyarakat pertahun: a. sangat banyak (> 450); b. banyak (401 s.d. 450); c. cukup (351 s.d. 400); d. kurang (300 s.d. 350); dan e. sangat kurang (< 300);	 9 7 5 3 1
		26. jumlah kegiatan pengamanan unjuk rasa pertahun: a. sangat banyak (> 20); b. banyak (16 s.d. 20); c. cukup (11 s.d. 15); d. kurang (5 s.d. 10); dan e. sangat kurang (< 5);	 9 7 5 3 1
		27. jumlah inovasi pelayanan publik dan telah operasional minimal 1 tahun: a. sangat banyak (>4); b. banyak (3); c. cukup (2); d. sedikit (1); dan e. tidak ada inovasi;	 9 7 5 3 1

NO.	DIMENSI DAN BOBOT	INDIKATOR	RATING
		28. kualitas pelayanan publik: a. sangat baik (> 3000); b. baik (2001 s.d. 3000); c. buruk (1001 s.d. 2000); dan d. sangat buruk (< 1000);	 7 5 3 1
9.	Kemampuan Kesatuan 9,4	29. persentase jumlah personel riil daftar susunan personel: a. cukup (> 51 %); b. kurang (41 s.d. 50 %); dan c. sangat kurang (< 40 %);	 7 5 3
		30. rasio jumlah personel polri dengan penduduk: a. tinggi (>1:750); b. sedang (1:500 s.d. 1: 750); dan c. rendah (<1:500);	 7 5 3
		31. rasio jumlah personel polri dengan luas wilayah: a. tinggi (>1: 15 km^2); b. sedang (1:5 km^2 s.d. 1: 15 km^2); dan c. rendah (<1:5 km^2);	 7 5 3
		32. persentase pemenuhan kebutuhan fasilitas dan sarana prasarana: a. cukup (> 60 %); b. kurang (40 s.d. 60 %); dan c. sangat kurang (< 40 %);	 7 5 3
		33. persentase pemenuhan kebutuhan anggaran: a. cukup (> 60 %); b. kurang (40 s.d. 60 %); dan c. sangat kurang (< 40 %);	 7 5 3

CARA PENILAIAN:

Rumus penilaian kesatuan tingkat Polda dan Polres:

fx = [d1 x (i1+i2+i3+i4)] + [d2 x (i5+i6)] + [d3 x i7] + [d4 x i8] + [d5 x i9] + [(d6 x (i10+i11+i12+i13)]+ [d7 x (i14+i15+i16)] + [d8 x (i17+i18+i19+i20 +i21+i22+i23+i24+i25+i26+i27+i28+i29+i30+i31+i32+i33+i34+i35+i36+ i37+i38+ i39+i40)] + [d9 x (i41+i42+i43+i44+i45+i46+i47+i48)]

Rumus penilaian kesatuan tingkat Polsek/Polsubsektor:

fx = [d1 x (i1+i2+i3+i4)] + [d2 x (i5+i6)] + [d3 x i7] + [d4 x i8] + [d5 x i9] + [d6 x i10] + [d7 x (i11+i12)] + [d8 x (i13+i14+i15+i16+i17+i18+i19+ i20+i21+i22+i23+i24+i25+i26+i27+i28)]+[d9x(i29+i30+i31+i32+i33)]

Keterangan:

fx = jumlah total nilai kesatuan
d = dimensi
i = indikator